

## **PENOKOHAN DALAM NOVEL TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE**

**Mei Puput Erlinawati**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

[Meipuput95@gmail.com](mailto:Meipuput95@gmail.com)

### **ABSTRAKS**

Setiap novel mempunyai unsur pembangun yaitu unsur intrinsik yang diantaranya terdapat penokohan. Penokohan dalam novel merupakan unsur yang penting dalam fiksi untuk mengetahui watak dan perwatakan di setiap tokoh. Permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penokohan dalam novel "Tentang Kamu" karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengindikasikan macam-macam penokohan. Sumber data adalah novel "Tentang Kamu" karya Tere Liye. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode "studi pustaka". Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan tabulasi data. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah melakukan pembacaan secara cermat dan berulang-ulang, mengelompokkan data, menganalisis dan menyimpulkan hasil. Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamat. Hasil analisis data menunjukkan macam-macam penokohan yang terdapat pada novel "Tentang Kamu" karya Tere Liye terfokuskan pada empat macam penokohan yaitu (1) tokoh utama, (2) tokoh protagonis, (3) tokoh antagonis dan (4) tokoh berkembang. Terdapat satu tokoh utama yaitu Zaman Zulkarnaen yang memiliki karakter sifat baik hati dan cerdas. Delapan tokoh protagonis yaitu, Aimee, La Golo, Ibu Nur'aini, Lucy, Ibu Amrita, Nugroho, Hakan, Sri Ningsih yang memiliki karakter sifat baik hati, suka menolong dan penyayang. Tiga tokoh antagonis yaitu Musoh, Nusi dan Lastri yang memiliki karakter sifat jahat, iri, dan pendendam. Empat tokoh berkembang yaitu Sir Thomshon, Eric, Ode, Rajendra yang memiliki karakter perubahan sifat di setiap alur ceritanya.

### **ABSTRACT**

*Each novel has elements of intrinsik elements i.e. builders such as there are characters. Characters in the novel is an important element in fiction to know the character and disposition in each figure. Issue and objectives in this study is to describe how the characters in the novel "about you" by Tere Liye. This type of research is qualitative. The data in this research in the form of a sentence to indicate a variety of characterizations. The data source is a novel "about you" by Tere Liye. Engineering data collection using the method "Studies Library". Instrument in this study is the researchers themselves and tabulate data. Technique of data analysis in*

*this research is doing the readings carefully and repeatedly, classify, analyze data and determines the results. Checking the validity of the data on this research uses persistence observers. The results of the analysis of the data shows a variety of characterizations found in the novel "about you" by Tere Liye terfokuskan on four kinds of characterizations are (1) the main character, (2) the protagonist, antagonist (3) and (4) developing character. There is one main character, i.e. the time of Zulkarnaen who has benevolent nature of the characters and intelligent. The eight protagonists i.e., Aimee, La Golo, Nur'aini, Lucy's mother, the mother of Amrita, Nugroho, Hakan, Sri Ningsih which has character traits kind, helpful and compassionate. The three antagonist i.e. Musoh, Nusi Lastri which feature characters and the nature of evil, envious, and spiteful. Four developing character i.e. Sir Thomshon, Eric Ode, Rajendra, who owns the characters changing nature in each plot.*

## 1. PENDAHULUAN

Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra, disamping tema, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita (Kosasih, 2012: 67). Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2012: 172) penokohan adalah istilah tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama. Penokohan itu sendiri merupakan bagian unsur yang lain membentuk suatu totalitas. Penokohan merupakan unsur yang terpenting dalam fiksi. Ia merupakan salah satu fakta cerita di samping kedua fakta cerita yang lain. Dengan demikian penokohan mempunyai peranan yang besar dalam menentukan keutuhan dan keartistikan sebuah fiksi. Jika fiksi yang bersangkutan merupakan sebuah karya yang berhasil, penokohan pasti berjalan secara harmonis dan saling melengkapi dengan berbagai unsur yang lain.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 176) tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat di bedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan dari sudut mana penamaan itu dilakukan. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat saja di kategorikan ke dalam beberapa jenis penamaan sekaligus, misalnya sebagai tokoh utama-protagonis-berkembang-tipikal. Macam-macam penokohan diantaranya tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh sederhana dan tokoh bulat, tokoh statis dan tokoh berkembang, tokoh tipikal dan tokoh netral.

Berdasarkan teori di atas, dari sekian banyak tokoh, peneliti memfokuskan pada penelitian tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh berkembang. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh protagonis adalah tokoh yang dikagumi, tokoh antagonis adalah tokoh jahat atau tokoh yang menyebabkan terjadinya konflik, tokoh berkembang adalah tokoh cerita yang

mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan (dan perubahan) peristiwa dan *plot* yang dikisahkan. Peneliti memilih penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye karena terdapat banyak tokoh yang dapat diteliti berupa tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh berkembang, sehingga peneliti ingin mendapat gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai tokoh-tokoh tersebut.

Peneliti tertarik untuk meneliti penokohan karena salah satu novel yang menuangkan banyak perwatakan penokohan adalah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Novel ini menceritakan tentang seorang tokoh pengacara ternama dan terkenal bernama Zaman Zulkarnaen yang mendapat tugas untuk menangani kasus harta warisan *klien*, bernama Sri Ningsih yang sudah meninggal dunia di London dan memiliki jumlah warisan yang banyak. Sri Ningsih adalah Seorang perempuan yang luar biasa dalam menjalani hidupnya yang penuh kesedihan, pengorbanan, keiklasan, kesabaran, kerja keras, kasih sayang, kekuatan cinta, kedamaian, dan bahkan keteguhan hati.

Penelitian tentang penokohan dalam novel sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian berjudul "*Analisis Penokohan, setting, dan konflik dalam novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy*" yang ditulis oleh Alhidayah pada tahun 2016 juga meneliti tentang penokohan. Namun terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang.

Perbedaan itu terletak pada masalah penelitian dan hasil penelitian. Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan masalah penelitiannya yaitu pada penokohan, setting, dan konflik sehingga peneliti sebelumnya tidak menjelaskan secara rinci mengenai penokohan dan macam penokohnya hanya menjelaskan penokohan secara umum dan bagaimana watak dari masing-masing penokohan yang terdapat dalam novel. Sedangkan penelitian yang sekarang menganalisis penokohnya saja sehingga peneliti menjelaskan secara menyeluruh mengenai bagaimana penokohan dan macam-macam penokohan yang terdapat dalam novel.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye merupakan novel yang diterbitkan oleh penerbit Republika. Novel ini terdiri dari 524 halaman dan dicetak pada tahun 2016. Darwis atau yang dikenal sebagai Tere Liye lahir pada tanggal 21 Mei 1979 dan tumbuh besar di Sumatera. Kuliah di Universitas Indonesia dengan mengambil Fakultas Ekonomi. Tere Liye sampai saat ini telah menghasilkan 14 karya. Dalam novel *Tentang Kamu* banyak sekali penokohan dan dari masing-masing tokoh dengan perwatakan yang berbeda pula. Sehingga peneliti sangat tertarik memilih Analisis Penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye untuk dijadikan penelitian sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir.

Adapun masalah penelitian yaitu bagaimanakah penokohan dalam novel tentang kamu karya Tere Liye. Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini

yaitu mendeskripsikan penokohan dalam novel tentang kamu karya Tere Liye.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kualitatif karena penelitian dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap penokohan dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye. Ciri penting dari penelitian Kualitatif dalam kajian sastra, antara lain: (1) peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca secara cermat sebuah karya sastra, (2) penelitian di lakukan secara deskriptif, artinya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika di perlukan, bukan bentuk angka, (3) lebih mengutamakan proses di bandingkan hasil, karena karya sastra merupakan fenomena yang banyak mengandung penafsiran, (4) analisis secara induktif, dan (5) makna merupakan andalan utama.

Data adalah segala keterangan atau bahan nyata yang di jadikan dasar kajian. Data dalam penelitian ini adalah keterangan yang berupa kata-kata atau kalimat yang mengandung penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Sumber data adalah novel "Tentang Kamu" karya Tere Liye. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode "studi pustaka". Peneliti menghimpun penokohan dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye meliputi tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh berkembang dengan langkah sebagai berikut.

1. Peneliti mengklasifikasikan data-data tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh

antagonis, dan tokoh berkembang dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye

2. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh berkembang dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye

3. Peneliti menyimpulkan hasil analisis penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye

Penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri peneliti sebagai (*human instrument*) sehingga peneliti yang mengumpulkan data-data dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu berupa tabel untuk menganalisis data supaya penelitian ini lebih ilmiah. Tabel yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah melakukan pembacaan secara cermat dan berulang-ulang, mengelompokkan data, menganalisis dan menyimpulkan hasil. Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamat. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dalam penelitian ini peneliti mencari usaha membatasi berbagai pengaruh dan mencari apa yang diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Pengamatan ini dilakukan dengan cara menyesuaikan antara tahap yang telah di rencanakan dengan tahap yang telah dilaksanakan

dalam kegiatan penelitian. Hal itu berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga ditemukan macam-macam penokohan yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Peneliti kemudian menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan macam-macam penokohan dalam suatu penelaahan secara rinci. Penelaahan secara rinci yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan membaca secara cermat kemudian menyesuaikan data yang terdapat dalam macam penokohan yang berupa tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh berkembang dengan teori tentang penokohan yang telah digunakan oleh peneliti, sehingga data dalam penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan.

### **3. PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan dan paparan data dapat diketahui bahwa temuan penelitian dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liyeterdapat enam belas tokoh yang diteliti. Peneliti memfokuskan pada macam penokohan yang terdiri dari empat macam penokohan yaitu tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh berkembang. Berikut pemaparan yang peneliti temukan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

#### **5.1.1 Penokohan Utama**

Menurut Nurgiyantoro (2012: 176) tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan.

Zaman-nama lengkapnya Zaman Zulkarnaen dan dia bukan turis baru saja keluar dari stasiun kereta bawah tanah Victoria. delapan ratus meter sebelah tenggara Belgrave Square, bergegas berjalan diantara rombongan pelancong. Zaman merapat mantel tebalnya, angin kencang yang menerbangkan dedaunan kering membuat anak muda usia 30 tahun yang berasal dari negara tropis itu mengigil.

“Astaga , ini hari sabtu *my friend*. Apakah pengacara seperti kalian tidak mengenal hari libur?” Tangan Rajendra lincah menyiapkan pesanan. (Liye, TK, Hal.2)

Berdasarkan data yang diperoleh (Liye, TK, Hal.2) dalam kalimat tersebut diungkapkan penulis bahwa nama lengkap Zaman adalah Zaman Zulkarnaen yang baru saja keluar dari stasiun. Dari sini dapat dilihat bahwa tokoh utama dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah

Zaman. Zaman disebut sebagai tokoh utama karena ia selalu muncul di setiap cerita. Tokoh utama dalam teks novel tersebut adalah seorang pengacara yang cerdas dan tidak mudah percaya kepada orang lain. Pembaca akan tahu siapa yang menjadi tokoh utama dan siapa yang diceritakan dalam cerita tersebut.

### 5.1.2 Penokohan Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero. Tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma, nilai-nilai, yang ideal bagi kita Altenbernd & Lewis (dalam Nurgiyantoro, 2012: 178). Tokoh protagonis menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan kita, harapan-harapan pembaca, maka kita sering mengenalinya memiliki kesamaan dengan kita, permasalahan yang dihadapinya seolah-olah juga sebagai permasalahan kita.

“Aku tidak tahu kenapa aku mempercayaimu, Tuan Zaman. Tapi aku selalu mempercayai instingku. Terimalah, ini buku diary milik Ibu Sri. Beliau menyerahkannya kemarin sore sekaligus dengan telepon kantor kalian. Beliau bilang, buku ini sangat penting baginya, dan memintaku menjaganya. Aku tidak mengerti bahasanya, tapi ini mungkin berguna untuk menemukan asal-usul ibu Sri. Ada

beberapa foto didalamnya semoga bisa membantu pekerjaanmu.” (Liye, TK, Hal.45)

“ Sri Ningsih adalah putri sulung Nugroho, setelah bayi yang keguguran sebelumnya. Maka inilah dia kisah tentang Sri Ningsih, aku akan menceritakannya.” La Golo menatap bersemangat. (Liye, TK, Hal.71)

Berdasarkan data yang diperoleh (Liye, TK, Hal.45) penulis menggambarkan karakter penokohan dalam teks cerpen tersebut memiliki sifat “Protagonis”. Karakter aku dalam teks novel tersebut memiliki sifat peduli dan baik hati, penulis menjelaskan bahwa tokoh aku mau membantu tokoh Zaman dengan memberikan buku diary milik Ibu Sri Ningsih supaya bisa membantu pekerjaan Zaman. Dari sini dapat dilihat bahwa tokoh aku memiliki karakter sifat yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh (Liye, TK, Hal.71) penulis menggambarkan karakter penokohan dalam teks cerpen tersebut memiliki sifat “Protagonis”. Karakter La golo dalam teks novel tersebut memiliki sifat baik hati dan suka menolong, penulis menjelaskan bahwa La golo bersedia menceritakan tentang kisah Sri Ningsih mulai ia kecil. Dari sini pembaca akan tahu siapa saja tokoh Protagonis dalam cerita.

### 5.1.3 Penokohan Antagonis

Penyebab terjadinya konflik dalam sebuah novel, mungkin berupa tokoh antagonis, kekuatan antagonis atau keduanya sekaligus (Nurgiyantoro, 2012: 178).

tokoh antagonis adalah tokoh yang wataknya dibenci pembacanya. Tokoh ini biasanya digambarkan sebagai tokoh yang berwatak buruk dan negatif, seperti pendendam, culas, pembohong, menghalalkan segala cara, sombong, iri, suka pamer, dan ambisius.

“Pel seluruh lantai, atau malam ini kamu tidur di luar! Tidak ada makan malam untukmu.” Nusi menyalak beringas, setelah puas memukul anak tirinya. (Liye, TK, Hal.104)

“Tembak dia anak tidak berguna! Atau aku akan membunuhmu!” Lastri berteriak. (Liye, TK, Hal.511)

Berdasarkan data yang diperoleh (Liye, TK, Hal.104) penulis menggambarkan karakter penokohan dalam teks novel tersebut bersifat “Antagonis”. Karakter Nusi dalam teks novel tersebut memiliki sifat yang jahat dan seenaknya sendiri, penulis menjelaskan bahwa Nusi meminta agar anak tirinya untuk mengepel seluruh lantai dan jika tidak dikerjakan hukumannya adalah tidur diluar. Nusi sangat jahat karena tega memukul anak tirinya.

Berdasarkan data yang diperoleh (Liye, TK, Hal.511) penulis menggambarkan

karakter penokohan dalam teks novel tersebut bersifat “Antagonis”. Karakter lastri dalam teks novel tersebut memiliki sifat jahat dan pendendam, penulis menjelaskan bahwa Lastri meminta anaknya untuk menembak namun jika tidak mau Lastri mengancam anaknya akan dibunuh dan sambil berteriak, dari sini dapat dilihat bahwa Lastri benar-benar jahat, pembaca akan mengetahui siapa saja tokoh-tokoh yang memiliki sifat Antagonis dalam cerita.

#### 5.1.4 Penokohan Berkembang

Menurut Nurgiyantoro (2012: 188) tokoh berkembang dipihak lain adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan (dan perubahan) peristiwa dan *plot* yang dikisahkan. Ia secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial, alam, maupun yang lain, yang kesemuanya itu akan mempengaruhi sikap, watak, dan tingkah lakunya. Sikap dan watak tokoh berkembang, dengan demikian akan mengalami perkembangan sikap dan perubahan awal, tengah, dan akhir cerita sesuai dengan tuntutan koherensi cerita secara keseluruhan.

“Tepat sekali.” Sir Thompson mengangguk, “Tapi biarlah itu kita cemaskan nanti, sekarang kita harus memastikan kasus ini ditangani secepat mungkin. Surat keterangan itu, bersama beberapa dokumen dan

informasi klien ini akan diserahkan kepadamu.” (Liye, TK, Hal.13)

“Ibumu lagi! Ibumu lagi!” Ode memotong, “Dia sepanjang hari hanya duduk-duduk saja dirumah panggung besar itu, sementara kamu bekerja habis-habisan. Apa susahnya kamu melawan dia? Kamu bukan anak kecil usia sembilan tahun, kamu sudah empat belas tahun, Sri. Badanmu sudah sama tingginya dengan ibu jahat itu.” (Liye, TK, Hal.119)

Berdasarkan data yang diperoleh (Liye, TK, Hal.13) penulis menggambarkan karakter penokohan dalam teks novel tersebut memiliki sifat “Berkembang”. Karakter Sir Thompson mengalami perubahan sikap Sir Thompson yang awalnya biasa saja dalam bertidak, penulis menjelaskan bahwa Sir Thompson menjadi seseorang yang cekatan terhadap permasalahan Ia berfikir ke depan bagaimana agar kasus ini segera ditangani secepat mungkin.

Berdasarkan data yang diperoleh (Liye, TK, Hal.119) penulis menggambarkan karakter penokohan dalam teks novel tersebut memiliki sifat “Berkembang”. Karakter Ode dalam teks novel tersebut mengalami perubahan sikap Ode yang biasanya sabar dan siap membantu siapapun yang membutuhkan pertolongan menjadi jengkel, penulis menjelaskan bahwa Ode jengkel terhadap perlakuan Ibu

Sri yang selalu menyuruh dan memperlakukan Sri seperti Budak, Ia mengatakan Ibumu lagi Ibumu lagi apa susahnya kamu melawan dia ? kamu bukan anak kecil lagi. Dari sisi pembaca akan tahu siapa saja tokoh yang mengalami perubahan sikap dan watak dalam cerita tersebut.

#### 4. SIMPULAN

Dari analisis data yang telah ditemukan pada bab V penokohan yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye meliputi tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh berkembang. Terdapat satu tokoh utama bernama Zaman Zulkarnaen yang memiliki sifat baik, cerdas, tanggung jawab dan tidak mudah percaya terhadap orang lain.

Pada tokoh Protagonis terdapat delapan tokoh yaitu Aimee, La Golo, Ibu Nur'aini, Lucy, Ibu Amrita, Nugroho, Hakan, Sri Ningsih. Tokoh Aimee memiliki sifat ramah, baik hati dan suka membantu. Tokoh La Golo memiliki sifat baik hati, murah senyum dan suka membantu. Tokoh Ibu Nur'aini memiliki sifat baik hati, dan peduli. Tokoh Lucy memiliki sifat baik hati, murah senyum, dan suka membantu. Tokoh Ibu Amrita, memiliki sifat baik hati. Tokoh Nugroho memiliki sifat baik hati dan penyayang. Tokoh Hakan memiliki sifat baik hati, perhatian dan penyayang. Tokoh Sri Ningsih memiliki sifat baik hati, sabar, penyayang dan suka membantu.

Pada tokoh Antagonis terdapat tiga tokoh yaitu Musoh, Nusi, Lastri. Tokoh Musoh memiliki sifat jahat, iri dan



pendendam. Tokoh Nusi memiliki sifat jahat, kasar dan seenaknya sendiri. Tokoh Lastri memiliki sifat jahat, berkuasa, iri, dan pendendam.

Sedangkan pada tokoh Berkembang terdapat empat tokoh yang mengalami perubahan watak dan sikap yaitu Sir Thompshon, Eric, Ode, Rajendra. Tokoh Sir Thompshon memiliki sifat baik dan mengalami perubahan sifat menjadi karakter yang cerdas dan cekatan. Tokoh Eric memiliki sifat pendiam dan mengalami perubahan sifat menjadi cerdas dalam bertindak. Tokoh Ode memiliki sifat suka menolong dan mengalami perubahan sifat menjadi tidak peduli dan jengkel. Tokoh Rajendra memiliki sifat yang baik, pendiam dan mengalami perubahan sifat menjadi lucu dan suka bergurau.

Sebuah karya sastra khususnya novel haruslah tetap menjadi cerita yang menarik, tetap menjadi struktur yang kohoran dan tetap mempunyai tujuan estetik. Hal itu disebabkan cerita fiksi tersebut akan mendorong pembaca untuk ikut menuangkan masalah hidup dan kehidupan. Unsur pembangun novel pada penelitian ini yaitu unsur intrinsik yang memfokuskan pada penokohan dan macam-macam penokohan yang diteliti yaitu tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh berkembang pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alhidayah,Ita. 2016. *Analisis Penokohan Setting dan Konflik dalam novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Program Sarjana PBSI Jember
- Endraswara,Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghony,Djunaidi dan Fauzan,Almanshur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-RuzzMedia
- Kosasih. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widia
- Liye,Tere. 2016. *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: GadjahMadaUniversityPress